



KEPUTUSAN KETUA STAKPN AMBON
Nomor : Stk.02/PP.009/SK/ 15 /2016

TENTANG

TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA
MAHASISWA PROGRAM STRATA TIGA (S3) PAK STAKPN AMBON
TAHUN AKADEMIK 2015/2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KETUA STAKPN AMBON

- Menimbang** : a. Bahwa Ujian Disertasi Terbuka adalah karya ilmiah yang merupakan salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Strata Tiga (S3) Doktor PAK pada STAKPN Ambon
- b. Bahwa untuk kelancaran Ujian Disertasi Terbuka perlu ditunjuk Tim Penguji yang ditetapkan dengan suatu Surat Keputusan Ketua STAKPN Ambon.
- c. Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam daftar lampiran Surat Keputusan ini ditunjuk selaku Tim Penguji Ujian Disertasi Terbuka Mahasiswa Strata Tiga (S3) PAK Tahun Akademik 2015/2016.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor : 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor : 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Keputusan Presiden Nomor :19 Tahun 1999 tentang Pendirian STAKPN (Tarutung dan Ambon);
6. Peraturan Menteri Agama Nomor : 58 Tahun 2015 tentang STATUTA STAKPN Ambon:



7. Keputusan Menteri Agama Nomor : 180 Tahun 1997 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Teologi Jurusan PAK;
8. Keputusan Menteri Agama Nomor : 368 Tahun 2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Agama / Teologi Kristen Protestan Strata Satu (S1) Jurusan
9. Musik Gerejawi dan Ujian Negara;
Keputusan Menteri Agama Nomor : 70 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja STAKPN Ambon;

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** : TIM PENGUJI UJIAN DISERTASI TERBUKA MAHASISWA STRATA TIGA (S3) PAK STAKPN AMBON TAHUN AKADEMIK 2015/2016.
- KESATU** : Menunjuk dan mengangkat mereka yang namanya tercantum pada Lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penguji Ujian Disertasi Terbuka Mahasiswa Program Strata Tiga (S3) PAK STAKPN Ambon Tahun Akademik 2015/2016.
- KEDUA** : Tugas Tim Penguji adalah melaksanakan Ujian Disertasi Terbuka bagi Mahasiswa Strata Tiga (S3) sesuai dengan aturan normatif yang berlaku di STAKPN Ambon, dan bertanggung jawab kepada Ketua STAKPN Ambon.
- KETIGA** : Semua Biaya yang timbul akibat kegiatan ini di bebankan pada DIPA STAKPN Ambon Tahun Anggaran 2016.
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Ambon
Pada Tanggal : 12 Februari 2016

KETUA,




AGUSTHINA CH. KAKLAJ

Lampiran : 1 (satu)
Surat Keputusan Ketua STAKPN Ambon
Nomor : Stk. 02/PP.009/SK/15 /2016
Tentang : Tim Penguji Ujian Disertasi Terbuka Mahasiswa Program Strata Tiga (S3) PAK STAKPN Ambon Tahun Akademik 2015/2016.

No	Nama Mahasiswa/NIM	Prodi	Judul Disertasi	Nama Dosen	Ket
1.	Luis Thobias Ubra 152 128 003	S3/PAK	Pendidikan Perdamaian Berbasis Multikultural Di Desa Wayame Kecamatan Teluk Ambon	1. Prof.Dr.A.Watloly,M.Hum 2. Dr.Y.Z.Rumahuru,MA 3. Prof.Dr.Abd Khalik Latuconsina,M.Si 4. Dr.E.Pattinama,M.Hum 5. Dr.A.Ch.Kakiay,M.Si 6. Dr.Ch.D.W.Sahertian,M.Pd 7. Dr. Elka Anakotta, M.Si	Ketua Promotor Penguji Penguji Penguji Penguji Penguji

Ditetapkan di : Ambon
Pada Tanggal : 12 Februari 2016

KETUA,


AGUSTHINA CH. KAKIAY



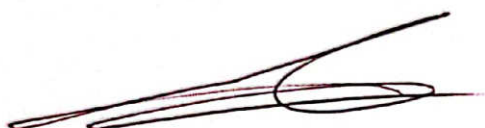
PERSETUJUAN

Disertasi, oleh Luis Thobias Ubra, NIM: 151208003, Judul: Pendidikan Perdamaian Berbasis Multikultural Di Desa Wayame, Kecamatan Teluk Ambon, telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji dalam Ujian Disertasi.

Ambon, Februari 2016.

Promotor,

Ko Promotor,



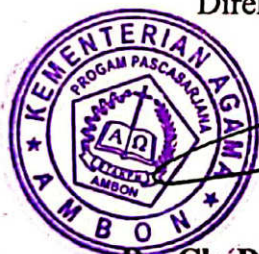
Prof. Dr. Aholiab Watloly, S.PAK.,M.Hum.
NIP. 19561104 198803 1 001.



Dr. Y. Z. Rumahuru, MA.
NIP. 19730607 200112 1 003.

Mengetahui,

Direktur Program Pascasarjana



Dr. Ch. D. W. Sahertian, S.PAK.,M.Pd.
NIP. 19661222 199903 2 001.

ABSTRAK

Judul Disertasi: Pendidikan Perdamaian Berbasis Multikultural Di Desa Wayame, Kecamatan Teluk Ambon. Isu penelitian ini adalah: (1). Bagaimana masyarakat Wayame memahami perdamaian berbasis multikultural? (2). Bagaimana masyarakat Wayame memahami pendidikan perdamaian berbasis multikultural? (3). Bagaimana masyarakat Wayame memahami multikultural di dalam kehidupannya yang multi agama, budaya dan polietnik? (4). Bagaimana konstruksi Pendidikan Agama Kristen Perdamaian dapat dilaksanakan?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksploratif dengan pendekatan penelitian kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa masyarakat Wayame telah memiliki pemahaman yang benar tentang makna perdamaian. Perdamaian dipahami sebagai tidak adanya atau berkurangnya segala jenis kekerasan, dan transformasi konflik kreatif non kekerasan. Masyarakat Wayame juga telah memahami dengan benar makna pendidikan perdamaian. Bagi mereka, pendidikan perdamaian adalah sebuah upaya bersama yang dilakukan untuk menyelesaikan konflik secara damai dan membangun sebuah lingkungan yang damai pula. Upaya untuk membangun perdamaian dapat mereka tunjukkan melalui berbagai kegiatan sengaja yang dilakukan melalui jalur pendidikan formal dan pendidikan informal. Dengan aneka kegiatan yang mereka lakukan, muncullah berbagai sikap hidup masyarakat yang mempromosikan perdamaian, seperti: saling mengakui, saling menerima, saling menghargai, saling menghormati, saling berbagi, saling tegur-sapa, saling menyanyangi, dan berbagai sikap positif lainnya.

Selain itu, masyarakat Wayame pun saling mengakui, menghargai dan menghormati perbedaan agama, budaya dan etnik. Segala perbedaan yang mereka miliki tidak dijadikan sebagai sumber konflik, tetapi mampu dikelola menjadi potensi perdamaian. Bahkan, mereka pun diperlakukan setara dalam pelayanan publik, mendapat kesempatan yang sama untuk menduduki struktur pemerintahan desa dan terlibat bersama dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di desa. Hal ini pun telah membuka ruang bagi terciptanya kerjasama, komitmen untuk menjaga dan memelihara perdamaian, menumbuhkan rasa saling percaya, menjalin kebersamaan serta saling memperlihatkan sikap hidup yang baik, sesuai norma-norma yang berlaku.

Sumber yang menjadi dasar bagi PAK Perdamaian adalah Allah, yang telah mendamaikan diri-Nya dengan manusia dan alam. Karena itu, pada hakikatnya, PAK Perdamaian merupakan sebuah penugasan Ilahi, di mana melaluinya manusia menanggapi kasih Allah dengan memelihara relasi harmoni dengan Allah, sesama dan alam semesta. Pada hakikatnya, PAK Perdamaian juga tidak dapat dilepas-pisahkan dengan kerelaan berkorban, kebenaran dan keadilan, serta membangun kebersamaan dalam perbedaan. Cara pengembangan PAK Perdamaian dalam masyarakat multikultural hendaknya lebih diarahkan pada upaya untuk: (a).

Menanamkan dan melestarikan nilai-nilai PAK Perdamaian dan budaya masyarakat (kearifan lokal), (b). Mempromosikan sikap hidup yang menunjang perdamaian, (c). Mengembangkan keterampilan untuk hidup bersama dengan orang lain secara damai; (d). Mempromosikan nilai-nilai universal yang diterima oleh semua agama, (e). Mengembangkan budaya hidup tolong menolong, saling berbagi dan saling menerima, dan (f). Membangun komunitas lintas agama.